Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education
Vol. 5 No. 6 (2024), hlm. 627-636, DOI: 10.32832/itjmie.v5i6.17934
ISSN: 2654-5845 (Online)

Analisis butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu

Nofrisa Rahmadani*, Ulva Rahmi, Yelfi Dewi, Eka Rizal, Wedra Aprison
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
*nofrisarahmadani20@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the fact that the assessment items for the Final Summative Assessment (AAS) of the Akidah Akhlak subject for the XI grade at MAN 1 Rokan Hulu have not been analyzed for their validity, reliability, difficulty index, distinguishing power, and distractors. Teachers should conduct an item analysis before administering the assessment to students. Additionally, many students scored below the Minimum Competency Criteria (KKM), which for the Akidah Akhlak subject in XI grade at MAN 1 Rokan Hulu is 75. The purpose of this research is to evaluate the quality of the assessment items for the Final Summative Assessment (AAS) of the Akidah Akhlak subject for XI grade at MAN 1 Rokan Hulu. The research method used is quantitative descriptive. The population and sample in this study consist of all XI grade students at MAN 1 Rokan Hulu who participated in the Final Summative Assessment (AAS) for the 2023/2024 academic year, totaling 80 students. Data analysis was conducted through a quantitative item analysis of the assessment items for the Final Summative Assessment of the Akidah Akhlak subject, focusing on their validity, reliability, difficulty index, distinguishing power, and distractors, using Microsoft Excel. The results of the study indicate that there are 6 items (15%) that are not usable, 27 items (67.5%) that can be used with revisions, and 7 items (17.5%) that can be used without revisions. In conclusion, there are 6 items that are of poor quality and cannot be used for assessment. Meanwhile, the remaining 34 items can be included in the question bank and used for future assessments.

Keywords: Item Analysis; Final Summative Assessment; Akidah Akhlak

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh butir soal Asesmen Akhir Sumatif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu belum dilakukan analisis terhadap butir soalnya, baik itu validitasnya, reliabilitasnya, indeks tingkat kesukarannya, daya pembedanya, dan juga pengecohnya (distractor). Seharusnya guru telah melakukan analisis butir soal terlebih dahulu sebelum soal tersebut diujikan kepada peserta didik. Selain itu, masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu adalah 75 (tujuh puluh lima). Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 1 Rokan Hulu yang telah mengikuti Asesmen Akhur Sumatif (AAS) Akidah Akhlak tahun pelajaran 2023/2024, yaitu sebanyak 80 peserta didik. Teknik analisa datanya yaitu dengan melakukan analisis butir soal secara kuantitatif terhadap butir soal Asesmen Akhir Sumatif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu ditinjau dari validitasnya, reliabilitasnya, indeks tingkat kesukarannya, daya pembedanya, dan juga pengecohnya (distractor) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 6 butir soal (15%) yang tidak dapat digunakan, 27 butir soal

Copyright (c) 2024 Nofrisa Rahmadani, Ulva Rahmi, Yelfi Dewi, Eka Rizal, Wedra Aprison
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License **(CC-BY-SA)**
Article Information: Submitted 07 October 2024, Accepted 20 December 2024, Published 21 December 2024

(67,5%) yang dapat digunakan dengan revisi, dan 7 butir soal (17,5%) yang dapat digunakan tanpa revisi. Kesimpulannya adalah terdapat 6 butir soal yang memiliki kualitas tidak baik, sehingga tidak dapat digunakan untuk asesmen. Kemudian 34 butir soal lagi dapat digunakan dan dimasukkan ke dalam bank soal, butir soal tersebut dapat digunakan kembali pada asesmen selanjutnya.

Kata kunci: Analisis Butir Soal; Asesmen Akir Sumatif; Akidah Akhlak

Pendahuluan

Penilaian dalam belajar adalah proses penentuan hasil belajar mengajar melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan belajar. Asesmen (penilaian) merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang menyebutkan tentang perlunya mengadkan asesmen (penilaian). Allah SWT menguji hamba-hambaNya yang beriman sesuai dengan keimanan mereka. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Istilah penilaian berasal dari kata assessment, bukan dari istilah evaluation.

Penilaian merupakan proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik. Asesmen (penilaian) pada umum digunakan dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik yang mencakup ke dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kegiatan asesmen (penilaian) ini wajib dilakukan di sekolah. Pendidik merupakan pelaksana pendidikan baik sebagai penggerak, mendorong dan memberikan semangat untuk peserta didik, maka dari itu pendidiklah yang lebih banyak mengetahui tentang peserta didik. Assesmen (penilaian) ini memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, dan tentunya pihak sekolah. Manfaat penilaian bagi guru yang membantu menyatakan informasi mengenai pemahaman yang diperoleh oleh peserta didik dari pengajaran yang telah dilakukannya.

Kegiatan menganalisis butir soal adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Tujuannya adalah untuk mengkaji setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum soal digunakan. Indikator soal yang berkualitas dan memadai yang memiliki kriteria tingkat kesukaran, daya pembeda, dan keberfungsian pengecoh yang baik. Dalam struktur Madrasah, Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi empat mata pelajaran, yaitu Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Akidah Akhlak juga dilakukan asesmen (penilaian) dan asesmen Akhir Sumatif (AAS). Asesmen Akhir Sumatif (AAS) merupakan bentuk evaluasi ataupun penilaian yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui daya serap peserta didik pada mata pelajaran tertentu yang telah dipelajari selama satu semester guna mendapatkan nilai pencapaian

kompetensi lulusan yang baik. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu adalah 75 (tujuh puluh lima). Penelitian ini berfokus pada validitas dan reliabilitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menentukan validitas, reliabilitas, reliabilitas, dan efektivitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo pada tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini menemukan bahwa validitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo adalah 96%, dengan reliabilitas 52%, reliabilitas 36%, dan reliabilitas 12%. Hari pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMAN 2 Palopo memiliki kualitas pendidikan yang baik, dengan kualitas pendidikan yang baik mencapai 40%, cukup mencapai 32%, dan kurang mencapai 20%. Efektivitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 88%, dengan kualitas pendidikan yang baik sebesar 12%.

Studi ini juga meneliti efektivitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kampus V MI Radiathul Adawi, yang dinilai memiliki tingkat pendidikan agama Islam yang tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran pendidikan Islam di Kampus V MI Radiathul Adawi memiliki tingkat pendidikan Islam yang tinggi, dengan tingkat pendidikan Islam yang tinggi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang validitas, reliabilitas, efektivitas, dan efektivitas mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 2 Palopo selama tahun ajaran 2020-2021. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai validitas, reliabilitas, dampak Asesmen Akhir Sumatif (AAS) Akidah Akhlak Kelas XI Tahun Pelajaran 2023/2024, daya pembeda butir soal, dan fungsi pengecoh butir soal.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif juga dikenal sebagai penelitian statistic deskriptif, yaitu jenis penelitian yang mempelajari makna data secara akademik dengan menggunakan metode kauntitatif dan teknik analisis deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022). Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan mencari informasi tentang gejala yang ada, memberikan penjelaan tentang tujuan penelitian, merencanakan pendekatan, dan mengumpulkan berbagai data untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 1 Rokan Hulu, yaitu berjumlah 80 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2022).Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan semua data dan informasi terkait soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas XI Tahun Pelajaran 2023/2024 di MAN 1 Rokan Hulu.

Teknik analisa data yang dilakukan adalah melakukan analisis secara kuantitatif terhadap butir soal Asesmen Akhir Sumatif mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu ditinjau dari validitasnya, reliabilitasnya, indeks tingkat kesukarannya, daya pembedanya, dan juga pengecohnya (distractor) dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

1. Validitas

Validitas adalah sejauhmana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur (Farida & Musyarofah, 2021). Penelitian dilakukan dengan menggunakan formula Aiken untuk mengetahui validitas butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024. Hasil analisis butir soal ditinjau dari validitasnya dengan menggunakan formula Aiken V ditentukan dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi biserial dengan V-tabel. V-tabel dengan sampel sebanyak 80 (N=80) pada taraf signifikan 5% adalah 0,92. Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel.

Tabel 1 Hasil analisis butir soal ditinjau dari validitasnya.

No	Validitas	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	< 0,92 (Tidak Valid)	1, 2, 10, 15, 16, 36	6	15%
2	> 0,92 (Valid)	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 39, 40.	34	85%

Sumber: Diolah dari butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024.

Hasil analisis butir soal ditinjau dari validitasnya dengan menggunakan formula Aiken V ditentukan dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi biserial dengan r-tabel. R-tabel dengan sampel sebanyak 80 (N=80) pada taraf signifikan 5% adalah 0,92. Berdasarkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan bantuan aplikasi Microsoft Excel terdapat 6 butir soal dengan persentase 15% yang

dinyatakan tidak valid yaitu butir soal nomor 1, 2, 10, 15, 16, 36 dan 34 butir soal dengan persentase 85% yang dinyatakan valid.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 memiliki tingkat kualitas butir soal yang cukup baik, karena butir soal yang berkategori valid lebih banyak dari pada butir soal yang berkategori tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Suatu tes dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila tes tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten dalam mengukur beberapa kelompok dengan karakteristik yang berbeda (Prastika, 2021).

Perhitungan reliabilitas butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 dilakukan dengan menggunakan rumus KR. 21. Adapun perhitungan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus K-R 21 adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{M(n-M)}{nS_t^2}\right)$$

$$= \frac{40}{40-1}\left(1 - \frac{23{,}35(40-23{,}35)}{40.28{,}60}\right)$$

$$= 1.026\left(1 - \frac{23{,}35.16{,}65}{1.144}\right)$$

$$= 1{,}026\left(1 - \frac{388{,}778}{1.144}\right)$$

$$= 1{,}026(1 - 0{,}3398)$$

$$= 1{,}026 - 0{,}6602$$

$$= 0{,}677$$

Dapat diketahui reliabilitasnya adalah 0,677. Sesuai dengan nilai Cronbach's Alpha apabila r > 0,60 butir soal tersebut dapat dikatakan reliable. Adapun reliabilitas butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 adalah 0,677, maka dari itu butir soal tersebut dapat dikatakan reliable.

3. Indeks Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.

Berdasarkan hasil analisis indeks tingkat kesukaran butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 ditinjau dari indeks tingkat kesukarannya, terdapat 16 butir

(40%) soal dengan kategori mudah, 18 butir soal (45%) dengan kategori sedang, dan 6 butir soal (15%) dengan kategori sukar.

Tabel 2 Hasil analisis butir soal ditinjau dari indeks tingkat kesukarannya.

No	Indeks Tingkat Kesukaran	Jumlah	Persentase
1	0,00 - 0,30 (Sukar)	6	15%
2	0,31 – 0,70 (Sedang)	18	45%
3	0,71 – 1,00 (Mudah)	16	40%

Sumber: Diolah dari butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 merupakan soal yang kurang baik berdasarkan tingkat kesukarannya, dikarenakan butir soal tersebut tidak seimbang antara soal yang sukar dengan soal yang mudah. Hal ini selaras dengan kutipan dalam buku Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sukar. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah dan sukar dapat diperbaiki kembali agar bisa dimasukkan kedalam bank soal dan dapat digunakan pada asesmen selanjutnya.

4. Daya pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan peserta didik yang bodoh (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2018). Berdasarkan hasil analisis butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 ditinjau dari daya pembedanya, terdapat 18 butir soal (45%) dengan kategori jelek, 17 butir soal (42,5%) dengan kategori cukup, 5 butir soal (12,5%) dengan kategori baik, dan 0 butir soal (0%) dengan kategori baik sekali.

Tabel 3 Hasil butir soal ditinjau dari daya pembedanya.

No	Daya Pembeda	Jumlah	Presentase
1	0,00 – 0,20 (Jelek)	18	45%
2	0,21 – 0,40 (Cukup)	17	42,5%
3	0,41 – 0,70 (Baik)	5	12,5%
4	0,71 – 1,00 (Baik Sekali)	0	0%

Sumber: Diolah dari butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 4. Hasil perhitungan daya pembeda.

Daya Pembeda	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
< 0,4 (Tidak Memiliki DayaBeda)	1,7,16,20,23	5	12,5%
> 0,4 (Memiliki Daya Beda)	2,3,4,5,6,8,9,10,11,12, 1,14,15,17,18,19,21, 22,24,25,26,27,28,2 9,30,31,32,33,34,35, 36,37,38,39,40	35	87,5%

Sumber: Diolah dari data daya pembeda butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024 dapat dikatakan memiliki kualitas daya pembeda yang baik. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Arifin bahwa daya pembeda adalah pengukuran sejauhmana butir soal mampu membedakan antar peserta didik yang menguasai kompetensi dengan peserta didik yang kurang menguasai kompetensi. Butir soal yang memiliki daya pembeda dapat dimaukkan ke dalam bank soal dan butir soal yang tidak memiliki daya pembeda dapat diperbaiki agar bisa dimasukkan kedalam bank soal agar bisa digunakan kembali pada asesmen selanjutnya.

5. Keberfungsian Pengecoh (Distractor)

Menurut Suharsimi Arikunto, sebuah distractor dapat dikatakan berfungsi apabila distractor tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau menguasai bahan (Arikunto, 2008). Dalam arti lain, pengecoh (distractor) akan berfungsi baik dalam tes ataupun evaluasi apabila dapat membuat peserta didik tersebut terkecoh dalam memilih jawabannya.

Tabel 5 Hasil analisis butir soal ditinjau dari keberfungsian pengecohnya (distractor).

No	Kunci Jawaban	Berfungsi	Tidak Berfungsi
1	D	B,C	A,E
2	A	C,E	B,D
3	B	A	C,D,E
4	B	C,E	A,D
5	A	B	C,D,E
6	E	A,B,D	C
7	B	A,C,D,E	-
8	C	B,D,E	A
9	C	A,B,D,E	-
10	C	B	A,C,E

11	D	C,E	A,B
12	B	A,C,D,E	-
13	B	D	A,C,E
14	D	C	A,B,E
15	C	A,B,D,E	-
16	D	A,B,C,E	-
17	C	B,E	A,D
18	E	A,B,C,D	-
19	C	A,B,D	E
20	C	A,B,E	D
21	E	A,C,D	B
22	C	D	A,B,E
23	A	B,C,D,E	-
24	C	A	B,D,E
25	A	C,D	B,E
26	A	B,D	C,E
27	E	A,B,C,D	-
28	D	C	A,B,E
29	C	A,B	D,E
30	E	-	A,B,C,E
31	C	-	A,B,D,E
32	A	C,E	B,D
33	C	B,D	A,E
34	C	D,E	A,B
35	E	B,D	A,C
36	C	D,E	A,B
37	C	B	A,D,E
38	B	-	A,C,D,E
39	A	E	B,C,D
40	E	A,B,C,D	-

Sumber: Diolah dari butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pengecohnya berfungsi dengan baik sesuai dengan kutipan Uno dalam Sofiani Putri Radja memaparkan bahwa pengecoh akan efektif dengan baik apabila yang dipilih sekurang- kurangnya 5% dari jumlah peserta tes (Radja dkk., 2023). Adapun tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah apabila butir soal yang memiliki pengecoh yang baik, maka butir soal tersebut dapat dimasukkan kedalam bank soal dan dapat digunakan kembali untuk asesmen selanjutnya. Kemudian, untuk butir soal yang memiliki pengecoh dengan kualitas kurang baik agar dapat dilakukan perbaikan terhadap pengecohnya

sehingga dapat dimasukkan juga kedalam bank soal dan juga dapat diujikan kembali pada asesmen selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI MAN 1 Rokan Hulu tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa terdapat 6 butir soal (15%) yang tidak dapat digunakan, 27 butir soal (67,5%) yang dapat digunakan dengan revisi, dan 7 butir soal (17,5%) yang dapat digunakan tanpa revisi. Seluruh butir soal yang tidak dapat digunakan akan dibuang dan seluruh butir soal yang dapat digunakan baik dengan revisi ataupun tanpa revisi akan dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat diujikan kepada peserta didik pada asesmen selanjutnya.

Saran dan Ucapan Terimakasih

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI di MAN 1 Rokan Hulu, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memperbaiki butir soal Asesmen Akhir Sumatif (AAS) mata pelajaran Akidah Akhlak untuk masa yang akan datang. Butir soal yang memiliki validitas dan reliabilitas yang baik dapat digunakan kembali untuk Asesmen yang akan datang, kemudian untuk butir soal yang kurang baik dapat direvisi ataupun diganti dengan butir soal yang lebih baik. Diharapkan kepada guru agar lebih rutin dalam melakukan analisis butir soal Asesmen agar memperoleh kulaitas butir soal yang baik.
2. Kepada pihak sekolah MAN 1 Rokan Hulu agar senantiasa memberikan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan analisis butir soal. Adapun upaya yang dapat dilakukan adala dengan memberikan pelatihan khusus terkait analisis butir soal, sehingga butir soal yang dihasilkan memiliki kualitas butir soal yang baik dan memadai.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Farida & Musyarofah, A. (2021). 'Validitas Dan Reliabilitas Dalam Analisis Butir Soal', *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education, 1*(1), 34–44 https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100

Jayusman, I. & Shavab, O. A. K. (2020) 'Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah', *Jurnal Artefak,* 7(1), 13. https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.

Prastika, Y. D. (2021).'Pengaruh Validitas, Reliabilitas Dan Tingkat Kesukaran Terhadap Kualitas Butir Soal Ekonomi Menggunakan Software Anates Di SMKN 3 Bangkalan', *STKIP PGRI Bangkalan, 1*–11. http://repo.stkippgri-bkl.ac.id/id/eprint/1092

Radja, S. P. Dkk. (2023). 'Analisis Kualitas Butir Soal Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan Tingkat Kesukaran, Daya Beda Dan Efektivitas Pengecoh Di Sman 1 Pandawai', *Jurnal Edusavana 1*(1), 30–41. http://orcid.org/0000-0003-1156-6758

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,* Cetakan Ke Bandung: Alfabeta.